Bat. Gen.
VI
425

262

REGLEMENT

BOEWAT APDAT SOEDAGEDA

TABELAN MARIDAM SOENDENG

SYGADIKAN OMANG JANG TOEROEN KOEDA.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

VI 425

REGLEMENT

BOEWAT ADJAR BARISANNJA

STABELAN MARIJAM GOENOENG.

PENGADJARAN ORANG JANG TOENTOEN KOEDA.

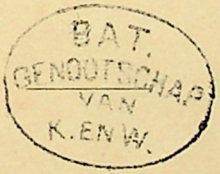

TERTJETAK DIBANDAR BETAWI PADA
PERTJETAKAN GOUVERNEMENT
1906.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
Tanggal : 1-07-2010
Nomor induk : 1313/PA-Museum/2010
BIB - ID : 000-29571760
ITEM - ID :
Asal : Museum Pusat

ISI SOERAT.

	Ma.
Pemendekan	VII
Segala atoeran	1

BARIS DENGAN KOEDA JANG PAKEI PAKEJAN DAN JANG TIDA PAKEI PAKEJAN.

Kaloewar dari stal dan atoeran orang dan koeda di tempat koempoel	12
Pigi boewat baris	12
Petocloengan-petoeloengan	12
Baris dengan djalan in bataille	13
Ambil richting	13
Dapat nommer	14
Djalan in bataille	15
Brenti	15
Moendoer	15
Pembalikan-pembalikan	16
Pigi djalan	16
Baris dengan djalan in colonne	17
Djalan in colonne	17
Brenti	17
Moendoer	18
Pembalikan-pembalikan	18
Bikin pembalikan dengan colonne	19
Djalan doewa-doewa, kalau djalan satoe-satoe	19
Djalan satoe-satoe, kalau djalan doewa-doewa	20

BARIS DENGAN STUK, JANG DI PASANG DAN JANG DI PIKOEL.

Atoeran	21
Kaloewar dari stal dan atoeran di tempat koempoel dan pigi djalan ka-stuk	21

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

	Ma.
Ambil pekakas marijam dan pasang koeda	22
Moewatken marijam dan kasi toeroen marijam	24
Baris dengan djalan in bataille	26
Madjoe	26
Moendoer	26
Brenti	26
Pembalikan-pembalikan	26
a. Pembalikan kanan dan kiri	26
b. Pembalikan stengah kanan dan stengah kiri	27
c. Pembalikan kablakang	27
Pigi djalan	27
Baris dengan djalan in colonne	28
Madjoe dan moendoer dan brenti dan pembalikan-pembalikan	28
Bikin pembalikan dengan colonne	28
Ambil richting	29
Koembali di park	30
Boeka koeda dan simpan pekakas marijam	31
Pigi dengan bespanning dari park dan brenti baris	31

BARIS DI SEGALA ROEPA TANAH.

Segala atoeran	32
Barang apa jang moesti di ingat, kalau koeda di toentoen di segala roepa tanah	33
Baris dengan stuk jang di tarik	36
Baris dengan stuk jang di pikoel	41

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PEMENDEKAN.

B. = Bikinan.
C. = Commandant.
C^2. = Commandant-commandant.
C^o. = Commando.
C^{o2}. = Commando-commando.
C^o. B. = Commando Bikinan.
C^o. I. = Commando Ingatan.
K. = Koeda.
K^2. = Koeda-koeda.
K. P. = Koeda pikoel.
K. P. P. = Koeda pikoel peti.
K. P. T. = Koeda pikoel dan tarik.
K. T. = Koeda tarik.
K^{al}. = Kaldai.
K^a. = Kanan.
K^i. = Kiri.
Kan. S. = Kanonnierschool.
O. T. = Orang jang toentoen koeda.
O^2. T. = Orang-orang jang toentoen koeda.
St. C. = Stukscommandant.
5 × = 5 pas.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SEGALA ATOERAN.

§ 1. Goenanja „Pengadjaran orang jang toentoen koeda" itoe boewat:

a. Kasi adjar sama O². T.,ojang belom bisa baris, apa moesti di bikin di tempat baris pada C°².

b. Kasi tahoe sama O². T., jang belom bisa baris, apa moesti di bikin kalau baris di djalanan dengan segala roepa kasoesahan.

Ingatan. O. T. jang belom bisa baris (recruut) tida boleh toeroet baris dengan orang, jang soedah bisa baris, sabelomnja dia soedah tahoe betoel apa di seboet di *a* dan *b*.

c. Kasi adjar sama O². T. toentoen baïk koedanja di djalanan dengan segala roepa kasoesahan.

d. Biasaken koedanja akan toeroet betoel sama O. T. di mana-mana.

§ 2. Barisan, jang di seboet di *c* dan *d* dari § 1, itoe selamanja di bikin di tanah mana-mana; boewat adjar barisan, jang di seboet di *b*, saperloenja dekat tempat baris di bikin selokan dan galangan dan laïn roepa kasoesahan.

§ 3. Barisan di bikin dengan:

a. Koeda jang pakei pakejan dan dengan koeda jang tida pakei pakejan.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

b. Stuk, jang di pasangi K. dengan pakejan tarik dan pakejan pikoel dan tarik.

c. Stuk, jang tempo-tempo di tarik dan tempo-tempo di pikoel.

Pada barisan, jang di seboet di *b* dan di *c*. K². P. P. djoega boleh di pakei.

Orang di adjar baris apa di seboet di *a* lantas di *b* lantans di *c* toeroet orang djadi lebih pinter dan toeroet maoenja onderwijzer apa djadi goenanja dari barisan itoe.

§ 4. Barisan ini di kasi adjar olih toewan luitenant atau onderofficier.

Kalau baris, onderwijzer naïk koeda.

§ 5. Kalau baris dengan koeda, jang t i d a p a k e i p a k e j a n atau jang p a k e i p a k e j a n, lantas di bikin b a g i a n dari 12 K. djangan lebih tetapi boleh koerang.

Saben bagian di printahi olih satoe onderwijzer, dan ada sergeant atau korporaal atau orang klas satoe toeroet dengan saben bagian, dan banjaknja orang itoe lebih banjak, kalau O. T. belom pinter baris dan kalau bagiannja itoe besar

Kalau baris seperti di seboet di atas, dengan saben bagian toeroet beberapa kanonnier. Doewa ophoudreep di bawa dengan saben bagian.

Kalau baris dengan s t u k j a n g d i t a r i k atau j a n g d i p i k o e l, djangan lebih dari d o e w a stuk di koempoel di bawah printahnja satoe onderwijzer.

Kalau besarnja satoe bagian itoe doewa stuk, lantas satoe sergeant atau korporaal pegang printahnja dari satoe stuk dan dia naïk koeda, dan djangan koerang dari doewa kanonnier toeroet

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

dengan saben stuk boewat pasang koeda atau boeka koeda dan boewat angkat peti atau toeroenken peti dan boewat kerdja dengan rem- en trektouw.

Kalau O². T. dan K². belom bisa baris betoel dan kalau kiranja ada banjak kasoesahan di djalanan dan boewat kasi naïk stuk atau kasi toeroen stuk, lebih banjak kanonnier moesti toeroet.

§ 6. Kalau K². pakei pakejan, lantas tida pakei marsch-tenue.

Kalau segala pekakas marijam moesti di bawa olih kanonnier dan kalau segala barang, jang di seboet di dalem reglement-reglement moesti di taroh di atas draagbok, moesti di bawa, itoe di printah sendiri.

Pekerdjaännja kanonnier tida di seboet semoewa di dalem reglement ini; tjoema apa jang moesti di bikin, kalau baris apa jang di seboet di dalem reglement ini.

Kalau baris dengan stuk, lantas sabelomnja moelaï baris, kanonnier antree di park seperti di seboet di § 4 dari Kan. S.

Kalau baris orang itoe sabolehnja tinggal di tempatnja, jang di seboet di dalem Kan. S.

§ 8. Ada doewa roepa boewat toentoen koeda.

Sabelomnja di printah apa-apa dan pada C°. „Geleiders naast de dieren" lantas K². di toentoen begini:

O². T. bediri di sablah kiri koedanja dan toentoen koedanja dengan potongnja longe, jang terikat dengan trens ophangring; potong itoe di lipat doewa dan di pegang dengan tangan K^a. dja-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

oehnja kira-kira doewa tangan lebar dari kap-dekat trensring K[l]. dan di sablah loewar trensring itoe. Tengah-tengahnja longe digegam dengan tangan K[l]. dan longe di goeloeng dan di pegang dengan tangan K[l]. tetapi potongnja, jang terikat dengan trensring dan boewat tahan keras koeda, moesti tinggal kendor.

Saben kali kalau ada pekerdjaän apa-apa pada K[al] atau K. P. P. seperti pasang koeda, naïkkan stuk, ambil pranti dan laïn dari pada itoe, lantas O. T. bediri di moeka koeda dan madep kakoedanja dan dengan tangan kanan pegang trensophangring K[l]. dan dengan tangan K[l]. pegang trensophangring K[a].

I n g a t a n. Kalau K. maoe lari, djadi O. T. tida bisa tahan lagi itoe K. seperti di seboet di atas, atau kalau St. C. atau onderwijzer soeroeh, lantas O. T. pegang potongnja longe boewat tahan keras koeda. Boewat bikin begitoe O. T. dengan tangan K[a]. pegang potongnja longe jang terikat dengan trensring — tetapi djangan lepaskan potong jang laïn — djadinja potong itoe djadi kentjeng sedikit; kalau K. maoe djalan lebih lekas dari O. T., lantas potong itoe djadi kentjeng sendiri djadinja itoe K. beresa trens lebih keras di dalem moeloetnja.

O. T. djaga tengah-tengahnja longe, jang di pegang dengan tangan K[l]., djangan sampei lepas, biar kalau dia tida bisa tahan koedanja dengan tangannja K[a]. sadja, dia misih bisa tahan itoe koeda dengan pegang tengah-tengahnja longe dengan tangan doewa-doewa. Onderwijzer djaga betoel O. T. tjoema k a l a u p e r l o e tahan koedanja begitoe.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Kalau soedah di kaloewarken C° „Geleiders voor de dieren" — C°. ini selamanja di kaloewarkan kalau baris di segalâ roepa tanah dan kalau baris djaoeh — dan kalau baris di kaloewarkan C°. „Rust", lantas O². T. djalan di moeka koedanja dan toentoen koedanja dengan longe. Itoe longe di pegang dengan tangan K^a. atau tangan K¹. samaoenja O. T. sendiri; tetapi di pegang begitoe biar K². toeroet djalan di blakangnja dengan potong longe, jang terikat dengan trensophangring, itoe kendor dan potongnja longe jang laïn temtoe tida bisa kentjeng.

Kalau K. maoe lari, lantas O. T. pegang potong longe jang terikat dengan trensring, djadi potong ini sadja kentjeng. Kalau dia tida bisa bikin begitoe, lantas dia pegang tengah-tengahnja longe (lihat djoega apa di seboet di § 67).

§ 8*a*. Kalau bespanning sendiri atau kalau K. P. T. atau K. P. moesti di balik selamanja itoe koeda di balik kablakang dengan djalan kakiri.

§ 9. Batterij-Commandant kasi printah boewat koeda djawa, jang pikoel barang apa-apa, jang mana O. T. moesti bawa samboek dan kalau dia djalan atau bediri di sablah koedanja, dia gegam gagangnja dan talinja samboek dengan tangan K¹. dan gagangnja toendjoek kamoeka; lis di ikat dengan oegel-oegel K¹. dan schuifpassant di rapatken dengan oegel-oegel itoe.

Kalau O². T. djalan di moeka koedanja, lantas samboek di pegang sama djoega dengan tangan K¹. atau tangan K^a. samaoenja orang sendiri.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

§ 9a. Artinja:

K o e d a p i k o e l d a n t a r i k (K. P. T.):
itoe K. jang pakei pakejan boewat tarik dan pikoel dan jang moesti tarik atau moesti pikoel. (Ini koeda djoega di namaï oplaï).

K o e d a t a r i k (K. T.):
itoe K. jang pakei pakejan boewat tarik dan jang moesti tarik.

K o e d a p i k o e l (K. P.):
itoe K. jang pakei pakejan boewat pikoel atau pakei pakejan boewat tarik dan pikoel dan jang moesti pikoel.

B e s p a n n i n g:
itoe K. atau K². jang soedah di pasang atau jang misih moesti di pasang. Koedanja satoe stuk itoe ada oplaï 1 dan oplaï 2 dan oplaï 3 atau K. T. dan K P. P. II² 1 dan K. P. P. II² 2.

P a r k:
itoe tempat di mana stuk dan voertuig di simpan.

S p o o r:
itoe bekasnja roda di tanah kalau voertuig djalan.

D j a l a n s p o o r:
kalau stuk semoewa djalan dengan rodanja di bekas roda dari stuk, jang djalan di moeka sendiri, lantas itoe stuk djalan spoor.

D j a l a n h a l f s p o o r:
kalau roda K¹. atau roda K³. djalan di antara bekasnja roda stuk di moeka dan roda K³. atau roda K¹. djalan di loewar dari bekas roda itoe.

B e s p a n n i n g o n k l a a r:
ini di bilang dari bespanning, kalau stuk tida

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

bisa di djalanken betoel, sebab pakejan koeda atau apa-apa dari stuk tida di pasang betoel atau poetoes.

Kentjengken streng dari bespanning:

kalau K^{a1}. jang di pasang (K^{a12} jang di pasang) di taroh teroes di moeka stuk dengan strengnja kentjeng.

Tahan dengan bespanning:

K^{a1}., jang djalan di dalam lamoen, di kasi moendoer sama djaoeh dari boom dari lamoenberrie sampei stuk di tahan sama broek, tetapi K^{a1}. tida boleh bediri miring di dalem lamoenberrie.

Stuk jang pakei bespanning bediri betoel:

kalau streng dari bespanning kentjeng dan bediri teroes di blakang St. C. dan kalau K^{2}., jang bediri di blakang stuk, bediri teroes di blakang tengah-tengahnja stuk.

Stuk, jang di pikoel, bediri betoel:

kalau K^{2}. semoewa bediri satoe teroes di blakang laïn dan bediri teroes di blakang koeda St. C.

Satoe bagian K. bediri betoel:

kalau K^{2}. bediri satoe-satoe atau bediri doewa-doewa dengan satoe teroes di blakang laïn dan teroes di blakang koeda St. C.

§ 11. St. C. (ja itoe sergeant dan korporaal dan orang klas satoe jang pinter, jang toeroet dengan satoe bagian) tanggoeng K^{2}. dari stuknja (afdeelingnja) djangan koerang apa-apa dan sabiasanja dia djalan 1 × di moeka K. jang djalan di moeka sendiri.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Kalau di djalanan ada banjak kasoesahan, lantas onderwijzer soeroeh St. C. djalan 30 × di moeka bespanningnja.

St. C². (ja itoe sergeant dan korporaal dan orang klas satoe jang pinter, jang toeroet dengan satoe bagian) tempo-tempo djalan sapandjang bagiannja boewat priksa apa orang dan koeda djalan betoel; terlebih dia orang bikin begitoe kalau baris di djalanan dengan kasoesahan. Kalau di djalanan ada tempat jang soesah di djalani, lantas St. C. liwat tempat itoe doeloe dan brenti di sana sampei koeda semoewa dari bagiannja soedah liwat biar dia bisa kasi tahoe bagimana orang moesti bikin dan boewat soeroeh kanonnier toeloeng O². T.

§ 11*a*. Antaranja:

doewa K., jang bediri satoe di sablah laïn, itoe 3 ×;

doewa stuk jang di pasang dengan K². bediri doewa doewa, dan jang bediri satoe di sablah laïn, itoe 25 ×.

§ 11*b*. Antaranja doewa K., jang bediri satoe di blakang laïn dan jang tida di pasang di moeka stuk, itoe di oekoer dari boentoetnja koeda moeka sampei kepalanja koeda blakang. Antaranja doewa stuk, jang bediri satoe di blakang laïn dan jang di tarik atau di pikoel, itoe di oekoer dari boentoetnja koeda jang bediri di blakang sendiri dari stuk jang djalan di moeka sampei kapalanja koeda St. C. dari stuk jang bediri di blakang. Antaranja stuk (affuit dengan marijam) atau affuit sampei K., jang djalan di blakangnja,

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

itoe di oekoer dari blakangnja roda sampei kapalanja koeda.

§ 11c. Antaranja:
doewa K., jang bediri dalem colonne dengan satoe-satoe atau doewa-doewa itoe:
a. 1 × kalau O². T. djalan di sablah koedanja;
b. lebih besar kalau O². T. djalan di moeka koedanja dan besarnja di atoer begitoe biar orang dan K. bisa djalan gampang.
doewa stuk jang di tarik atau di pikoel, dan jang bediri dalem colonne itoe 5 ×.

§ 16. Kalau moelaï djalan moesti di lihat apa bespanning kentjengken strengnja pelan-pelan, tida boleh tarik dengan sendal dan apa K². madjoe pelan-pelan djangan dengan kaget.

§ 17. Kalau maoe brenti K² tida boleh di tahan dengan kaget, tetapi moesti di tahan pelan-pelan.
O². T. djaga, kalau antaranja terlaloe besar atau terlaloe ketjil, dia-orang sekarang ambil antara betoel dan djaga stuk (bagian) bediri betoel.

§ 18. Kalau stuk di kasi moendoer, itoe moesti di bikin pelan-pelan djangan kesoesoe.

§ 19. Kalau moesti djalan teroes betoel, lantas orang moesti ingat apa di seboet di bawah ini.
O. T. dari bespanning djaga koedanja djalan teroes betoel di blakang koeda St. C. O². T jang laïn djalanken koedanja bagitoe di blakang stuk biar stuk tinggal betoel.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Kalau baris dengan stuk, jang di pikoel, atau dengan sabagian K., lantas O². T. djoega djaga stuk atau bagian itoe tinggal betoel.

Orang djaga lekasnja djalan K. moesti seperti moestinja.

§ 20. Kalau stuk jang di tarik moesti bikin p e m b a l i k a n, lantas St. C. moesti djalan di atas pemboelatan dengan 20 × lebarnja, dan K². laïn toeroet di blakang St C. dengan tinggal djalan di tempatnja. Tjoema kalau tida ada sampei tempat boewat bikin pembalikan begitoe besar, djoega boleh di bikin pembalikan lebih ketjil. Kalau stuk jang di pikoel atau kalau K². sendiri bikin pembalikan, lantas lebarnja pemboelatan 6 × sadja.

§ 20*a*. Kalau a n t r e e boewat baris, orang semoewa bediri „op de plaats rust" orang berkoeda bediri di sablah kiri dari kapalanja dia poenja koeda dan pegang (¹) teugel O². T. bediri di sablah kiri dari kapalanja dia poenja koeda dan pegang (¹) longe, kanonnier bediri di tempatnja di sablah stuk seperti moestinja pada C°.: „Geeft = Acht".

Kalau antree orang tida boleh bitjara apa-apa.

§ 24. Kalau orang berkoeda moesti naïk koeda atau toeroen dari koeda, dia tida toenggoe C°. Kalau maoe pigi djalan seperti di seboet di § 50 dan § 64, lantas sabelomnja djalan orang itoe naïk koeda pada C°. I.

(¹) Lihat apa di seboet di dalam „Pengadjaran orang berkoeda" 31 dan di atas ini di § 8 alinea 3.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Kalau orang berkoeda toeroen dari koeda boewat bikin apa-apa lantas trensteugel di djalanken di atas kapalanja dia poenja koeda dan dia soeroeh sa O. T. pegang teugel itoe.

§ 24*a*. Kalau soedah baris lama orang boleh b r e n t i b a r i s s a b e n t a r (toekang slompret boeni „rust" doewa kali) lantas koeda di boeka (marijam di toeroenkan dari koeda) dan peti pranti di toeroenken dan orang berkoeda toeroen dari koeda.

St. C. dan O². T. priksa betoel apa pakejan koeda dan koeda dan stuk ada koerang apa-apa

Pada C°. aantreden orang bikin apa di seboet di § 21.

I n g a t a n: Dari segala perkara jang terseboet di dalem reglement ini, sersan dan kopral djawa tjoema moesti tahoe:

Dari segala atoeran § 8, 8*a*, 9, 9*a*, 11, 11*a*, 11*b*, 11*c*, 16, 17, 18, 19, 20, 20*a*, 24, 24*a* dan 51*a*.

Dari fatsal „Baris di segala roepa tanah": § 65, 66, 67, 68, 69, 75, 76, 77, 78, 79, 80, alinea satoe, doewa dan ampat dari 81, lagi § 82, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91 dan 92.

Orang tida oesah mengapalakan apa jang di seboet di atas ini.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

BARIS DENGAN KOEDA JANG PAKEI PAKEJAN DAN JANG TIDA PAKEI PAKEJAN.

KALOEWAR DARI STAL DAN ATOERAN ORANG DAN KOEDA DI TEMPAT KOEMPOEL

§ 27. Kalau toekang slompret boeni uitrukken atau pada C°. U i t r u k k e n O². T. bawa koedanja katempat koempoel dan kasi bediri koedanja toeroet printah; dia-orang bediri di sablah koedanja. Kader jang toeroet djalan dan kanonnier djoega bediri di sana toeroet printah.

Lantas orang dan koeda di bagei dan moesti di ingat kader saboleh-bolehnja toeroet dengan K². dari stuknja sendiri.

Kalau soedah di bikin atoeran doeloe, lantas orang dan K². bediri toeroet atoeran itoe dan toeroet printah.

PIGI BOEWAT BARIS.

§ 28. Orang dan K². di hantar katempat baris oleh orang jang pangkatnja paling tinggi; toewan officier dan kader djalan di moeka bagiannja. Kalau soedah datang di tempat baris, lantas saben bagian dapat onderwijzernja sendiri

PETOELOENGAN-PETOELOENGAN.

(Kalau O². T. bediri di sablah koedanja).

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

§ 29. Kalau moelaï djalan lantas pada C°. I., O. T. kalau perloe angkat sedikit kapala koedanja dengan angkat tangan K^a.

Kalau brenti dan kalau bikin pembalikan-pembalikan, O. T. kalau perloe pada C°. I. boleh berasa dengan trens moeloetnja koeda dengan bengkokken tangan K^a di oegel-oegel atau dengan bawa kablakang tangan K^a.

Kalau moelaï djalan dan kalau brenti dan kalau bikin pembalikan O. T. paksa koedanja akan toeroet bikin apa dia bikin sendiri dan boewat itoe dia sendiri moelaï djalan dan brenti dan bikin pembalikan pelan-pelan, djangan dengan kaget dan tangannja K^a. di gojang sedikit saboleh-bolehnja.

Kalau moendoer lantas pada C°. I., O. T. bediri di moeka kapala koedanja dan dengan tangan K^a. pegang trensophangring K^i. dan dengan tangan K^i. pegang trensophangring K^a.; pada C°. B. dia kasi moendoer koedanja pelan-pelan dengan saperloenja tolak kablakang trensring doewa-doewa sama keras, dan pelan-pelan tolak lebih keras sampei koeda moendoer, tetapi dia djaga koeda djangan angkat kapalanja.

BARIS DENGAN DJALAN IN BATAILLE.

Ambil richting.

§ 30. Boewat ambil richting O^2. T. moesti bediriken koedanja teroes betoel dan sama djaoeh dari koedanja O. T. jang bediri di sablahnja itoe, dari mana O^2. T. moesti ambil richting; O^2. T. sendiri ambil richting seperti di seboet di

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

dalem Soldatenschool. Saperloenja onderwijzer soeroeh madjoe orang jang bediri di oedjoeng K[a]. atau K[l]. lantas pada

C°.

1. Rechts (Links) = RICHTEN.
2. STAAT.

B.

1. Gelid sama sekali pigi bediri sama rata sama orang, jang bediri di oedjoeng K[a]. atau K[l]. dan ambil richting toeroet atoeran jang soedah di seboet.

2 Orang semoewa balik kapala kamoeka lagi dan lihat teroes kamoeka.

DAPAT NOMMER.

§ 31. C°.

Telt U af = MET TWEEËN.

B.

O. T. di oedjoeng kanan bilang satoe, orang di sablahnja bilang doewa, lantas orang di sablahnja N° 2 bilang satoe lagi dan orang jang laïn satoe-satoe itoeng sampei doewa lantas moelaï lagi dengan satoe seperti di seboet di atas ini sampei orang di oedjoeng kiri dapat nommer; samantara dia-orang balik kapalanja dan matanja kakanan sampei moesti bilang nommernja lantas lihat teroes kamoeka lagi.

Ingatan.

Kalau ada bagian bediri in colonne dengan satoe-satoe, lantas orang djoega dapat nommer seperti di seboet di atas ini.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

DJALAN IN BATAILLE.

32. O. T. jang ada di oedjoeng K^a. atau K^1, guide. Onderwijzer toendjoek tempat aa guide, kamana dia moesti djalan. Kalau ss in bataille, guide djaga koedanja djalan be- djangan lekas-pelan lekas-pelan dan djoega aan teroes betoel katempat jang di toendjoek onderwijzer. O^2. T. jang laïn tinggal sama au dengan guide toeroet atoeran jang soedah œboet.

alau antaranja tida betoel, atau kalau K^2. djalan sama rata lagi, lantas itoe moesti di n betoel pelan-pelan, djangan lekas-lekas.

^{co2}.

1. Gelid voorwaarts = MARSCH
2. Richting = RECHTS (LINKS).

rang semoewa madjoe sama rata dan ambil ting kasablah kanan (kiri) (§ 30).

BRENTI.

33. C°.

Gelid = HALT.

rang semoewa brenti sama rata (§ 29).

MOENDOER.

34. C°.

Gelid achterwaarts = MARSCH.

rang semoewa moendoer sama rata (§ 29).

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Ingatan

Kalau moelaï adjar baris, K². boleh di kasi moendoer satoe-satoe; habis onderwijzer panggil namanja atau nommernja O. T. jang moesti moendoerken koedanja, lantas onderwijzer kaloewarken C°.

Achterwaarts = MARSCH.

PEMBALIKAN-PEMBALIKAN.

§ 35. Boewat bikin pembalikan kanan atau kiri dan pembalikan stengah kanan atau stengah kiri dan pembalikan kablakang kanan atau kablakang kiri itoe C°²nja.

Met eenen rechts (links) = MARSCH.

Met eenen half rechts (half links) = MARSCH.

Met eenen rechts- (links) omkeert = MARSCH.

B.

Pada C°. B. orang semoewa bikin pembalikan itoe sama rata (§ 29)

Kalau maoe bikin pembalikan K^a. atau K¹. dan pembalikan kablakang K^a. atau K¹., K². moesti djalan in colonne atau in bataille.

PIGI DJALAN.

§ 36. C°.

Met eenen (links met eenen) = MARSCH.

B.

Orang jang bediri di oedjoeng K^a. (K¹.) madjoe dan djalan teroes kamoeka; O. T. jang laïn satoe-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

satoe bikin sama djoega dengan baroe madjoe kalau rongkongnja koeda dari O. T. di sablahnja K^a. (K^1.) soedah sama rata dengan kapala koedanja sendiri.

Dia orang djalan teroes 6 × lantas bikin stengah pembalikan ka K^a. (K^1.) lantas bikin stengah pembalikan ka K^1. (K^a.) biar dia djalan di blakang O. T. jang tadi ada di sablahnja K^a. (K^1).

Ingatan

Boewat pigi djalan kakanan atau kakiri, onderwijzer kaloewarkan C°.

Met eenen rechts (links) = MARSCH (§ 35).

BARIS DENGAN DJALAN IN COLONNE.

Djalan in colonne.

§ 37. C°.

Colonne voorwaarts = MARSCH.

B.

O². T. semoewa madjoe sama rata (§ 29). Onderwijzer toendjoek sama orang, jang djalan di moeka sendiri, tempat kamana dia moesti djalan.

BRENTI.

§ 38. C°.

Colonne = HALT.

B.

O². T. semoewa brenti sama rata (§ 29).

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

dalem Soldatenschool. Saperloenja onderwijzer soeroeh madjoe orang jang bediri di oedjoeng K^a. atau K^l. lantas pada

C°.

1. Rechts (Links) = RICHTEN.
2. STAAT.

B.

1. Gelid sama sekali pigi bediri sama rata sama orang, jang bediri di oedjoeng K^a. atau K^l. dan ambil richting toeroet atoeran jang soedah di seboet.

2 Orang semoewa balik kapala kamoeka lagi dan lihat teroes kamoeka.

DAPAT NOMMER.

§ 31. C°.

Telt U af = MET TWEEËN.

B.

O. T. di oedjoeng kanan bilang satoe, orang di sablahnja bilang doewa, lantas orang di sablahnja N° 2 bilang satoe lagi dan orang jang laïn satoe-satoe itoeng sampei doewa lantas moelaï lagi dengan satoe seperti di seboet di atas ini sampei orang di oedjoeng kiri dapat nommer; samantara dia-orang balik kapalanja dan matanja kakanan sampei moesti bilang nommernja lantas lihat teroes kamoeka lagi.

Ingatan.

Kalau ada bagian bediri in colonne dengan satoe-satoe, lantas orang djoega dapat nommer seperti di seboet di atas ini.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

DJALAN IN BATAILLE.

§ 32. O. T. jang ada di oedjoeng K^a. atau K^1, itoe g u i d e. Onderwijzer toendjoek tempat sama guide, kamana dia moesti djalan. Kalau baris in bataille, guide djaga koedanja djalan betoel djangan lekas-pelan lekas-pelan dan djoega djalan teroes betoel katempat jang di toendjoek olih onderwijzer. O^2. T. jang laïn tinggal sama rata dengan guide toeroet atoeran jang soedah di seboet.

Kalau antaranja tida betoel, atau kalau K^2. tida djalan sama rata lagi, lantas itoe moesti di bikin betoel pelan-pelan, djangan lekas-lekas.

C^{o2}.

1. G e l i d v o o r w a a r t s = MARSCH.
2. R i c h t i n g = RECHTS (LINKS).

B.

Orang semoewa madjoe sama rata dan ambil richting kasablah kanan (kiri) (§ 30).

BRENTI.

§ 33. C^o.

G e l i d = HALT.

B.

Orang semoewa brenti sama rata (§ 29).

MOENDOER.

§ 34. C^o.

G e l i d a c h t e r w a a r t s = MARSCH.

B.

Orang semoewa moendoer sama rata (§ 29).

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

MOENDOER.

§ 39. C°.

Colonne achterwaarts = MARSCH.

B.

Orang semoewa moendoer sama rata (§ 29).

Ingatan.

Kalau moesti adjar baris, K². boleh di kasi moendoer satoe-satoe; onderwijzer soeroeh moelaï O. T. jang bediri di blakang sendiri dan boewat saben orang dia kaloewarken

C°.

Achterwaarts = MARSCH.

PEMBALIKAN-PEMBALIKAN.

§ 40. Boewat bikin pembalikan kanan atau kiri dan pembalikan stengah kanan atau kiri dan pembalikan kablakang kanan atau kablakang kiri itoe C°²nja.

Met eenen rechts (links) = MARSCH.

Met eenen half rechts (half links) = MARSCH.

Met eenen rechts- (links) omkeert = MARSCH.

B.

Pada C°. B. orang semoewa bikin pembalikan itoe sama rata (§ 29).

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

BIKIN PEMBALIKAN DENGAN COLONNE.

§ 41. C°.

1. Wendt = RECHTS (LINKS).
2. Voorwaarts = MARSCH.

B.

1. O². T. satoe-satoe (doewa-doewa) balik kakanan (kakiri).
2. O². T. satoe-satoe (doewa-doewa) djalan teroes lagi).

Ingatan.

Kalau djalan dalem colonne dengan doewa-doewa, dan colonne moesti bikin pembalikan kakanan (kakiri) lantas O². T. jang djalan di sablah K^a. (K^l.) djalan di atas pemboelatan dengan 6 × lebarnja dan djalan bagitoe pelan biar tinggal sama rata sama O² T. jang djalan di sablah K^l. (K^a.) dan orang ini moesti djalan sama lekas seperti tadi.

DJALAN DOEWA-DOEWA KALAU DJALAN SATOE-SATOE.

§ 42. Kalau djalan dalem colonne dengan satoe-satoe di kaloewarken

C°.

Marcheert tweeën = MARSCH.

B.

O. T., jang djalan di moeka sendiri, brenti. O. T. jang pegang nommer gandjil djalan teroes dan brenti kalau antaranja 1 ×. O. T. jang pegang nommer genap satoe-satoe bikin stengah pembalikan dan pigi bediri di sablah K^l. dari orang jang djalan di moekanja, kalau orang ini hampir datang di tempatnja.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

DJALAN SATOE-SATOE, KALAU DJALAN DOEWA-DOEWA.

§ 43. Kalau djalan dalem colonne dengan doewa-doewa di kaloewarkan

C°.

Met éénen = MARSCH.

B.

Pada C°. B. N° 1, jang djalan di moeka sendiri, tinggal djalan teroes, orang laïn semoewa brenti; N° 2 jang djalan di moeka sendiri madjoe lagi kalau rongkongnja koeda dari N° 1 soedah sama rata dengan kepala koedanja sendiri dan bikin stengah pembalikan kakanan dan djalan di blakang N° 1.

Orang laïn doewa-doewa bikin seperti di seboet di atas ini.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

BARIS DENGAN STUK JANG DI PASANG DAN JANG DI PIKOEL.

ATOERAN.

§ 44. Kalau baroe adjar barisan ini, lantas doewa stuk jang di pasang di koempoel dan K². jang tida di pasang djalan doewa-doewa di blakang stuk.

Kalau orang soedah bisa baris sedikit, lantas sabisanja lebih dari doewa stuk di koempoel.

Selamanja kalau baris dengan stuk, ini tida boleh di bikin di dalem manege

§ 48. Kalau stuk di pikoel, dan K². sendiri maoe di kasi bikin pembalikan atau laïn roepa barisan, lantas di kaloewarken C°². jang di seboet di bawah „Baris dengan koeda, jang pakei pakejan dan jang tida pakei pakejan".

§ 49. Kalau K². djalan satoe-satoe di blakang stuk lantas maoe di kasi djalan doewa-doewa atau kalau K². djalan doewa-doewa di blakang stuk lantas maoe di kasi djalan satoe-satoe, di kaloewarkan C°². jang di seboet di § 42 dan 43; dan bikinannja sama djoega seperti di seboet di sitoe.

KALOEWAR DARI STAL DAN ATOERAN DI TEMPAT KOEMPOEL DAN PIGI DJALAN KA-STUK.

§ 50. Kalau toekang slompret boeni uitrukken

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

atau pada C°. „u i t r u k k e n" St. C. dan toekang slompret dan O. T. toentoen koedanja katempat koempoel dan bediri di sana pada satoe gelid; toekang slompret bediri di oedjoeng K^a. sendiri dan St. C. bediri di oedjoeng K^a. dari K^2. dari stuknja dan O. T. bediri di sablah koedanja dan K^2. bediri dengan K. P. T. N° 1 di oedjoeng K^a. lantas K. P. T. N° 2 lantas K. P. T. § 3 (atau kalau pakai K. T. sadja, ini koeda bediri di oedjoeng K^a.) lantas K. P. P. N° 1 dan K. P. P. N° 2.

Orang, jang pangkatnja paling tinggi, soeroeh pigi djalan dengan djalan satoe-satoe dan hanter orang^2 dan K^2. ka-stuk jang di taroh in bataille di park (Kan. S 4).

Colonne di soeroeh djalan di blakang stuk. K^2. toeroet C°. dari St. C.nja, bikin pembalikan „met eenen rechts (links)" dan brenti in bataille dengan tengah-tengahnja bespanning 12 × djaoehnja dari stuk dengan madap ka-stuk, dan St. C. bediri di sablah kanan dari K. P. T. N 1 dan K. P. P. N° 2 bediri di sablah kiri dari K. P. P. N° 1.

Kanonnier bediri seperti di seboet di dalem Kan. S.

I n g a t a n. Kalau stuk ada dekat stal, lantas St C. dan toekang slompret dan O. T. djalan dari stal teroes katempatnja di blakang stuk seperti di seboet di atas ini.

AMBIL PEKAKAS MARIJAM DAN PASANG KOEDA.

§ 51. C°.

N e e m t = GEREEDSCHAPPEN.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

B.

St. C. soeroeh O. T. dari K. P. T. Nº 1 pegang koedanja.

Kalau pekakas soedah di ikat, St. C. ambil koembali koedanja dan K P. T. Nº 1 di bediriken 9 × di moeka stuk dan K. P. T. Nº 2 dan Nº 3 di bediriken satoe di sablah laïn 4 × di blakang tengah-tengahnja stuk — dengan K· P. T. Nº 2 di sablah Kª. — dan K. P. P. di bediriken 1 × di blakang tengah-tengahnja K. P. T. Nº 2 dan Nº 3.

§ 51*a*. Cº.

Spant = AAN.

B. Kalau stuk soedah di pasang, streng di kentjengken.

K. P. T. Nº 2 dan Nº 3 rapet sampei 4 × di blakang tengah-tengahnja stuk, K² P. P. rapet sampei di blakang K². P. T.

§ 51*a*¹. Ingatan.

Kalau K. di pasang lantas orang moesti ingat apa di seboet di bawah ini:

Pandjangnja borstriemstoot betoel, kalau K. tarik lantas draagbok tida di tarik kabelakan olih draagriem. Jaitoe draagriem dengan borstriemstoot hampir moesti djalan bersikoe.

Pandjangnja draagriem betoel, kalau K. tarik lantas borstriemstoot dengan streng djalan teroes, tida boleh ada bengkoken di tempatnja lbeugel.

Pandjangnja broekstoot betoel, kalau K. tarik lantas stoot itoe moesti kendor. Tetapi broekstoot tida boleh begitoe pandjang sampei K. kena

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

dwarshout kalau stuk di tahan atau di moendoer ken.

Pandjangnja streng betoel, kalau koeda taril lantas ring dari draagriem moesti gantoeng d moeka pin dari draagscheën kira-kira dengai antara satangan lebarnja.

MOEWATKEN MARIJAM DAN KASI TOEROEN MARIJAM.

§ 51*b*. Sabelomnja marijam di moewat, kanon nier bikin kentjeng singel dari K. jang moesti d moewati

§ 51*c*. C°.

Laadt op = KANON.

B.

Kalau marijam soedah di moewat lantas K. P T. N° 2 di pasang di moeka affuit dan K. jang pi koel marijam di bediriken 4 × di blakang affui dan K. P. T. N° 3 di bediriken 1 × di blakang K. P T. N° 2 dan K P. P. di bediriken 1 × di blakan K. P. T. N° 2.

§ 51*d*. C°.

Laadt op = AFFUIT.

B.

K. jang pikoel marijam di bediriken 9 × di moe ka affuit dan K. P. T. N° 2 di bediriken 4 × di bla kang affuit dengan madap kablakang.

Kalau affuit soedah di moewat lantas K P. T N° 2 di balik kablakang kiri dan di bediriken 1 × di blakang K. P. T. N° 1, dan K. P. T. N° 3 di rapat ken 1 × di blakang K. P. T. N° 2 dan K. P. P. d rapatken 1 × di blakang K. P. T N° 3.,

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

§ 51*e*. C°.

Opladen.

B.

K². di toentoen seperti di seboet di § 51*d*.

§ 51*f*. C°.

Laadt af = AFFUIT.

B.

K. P. T N° 1 di kasi madjoe 9 × dan K. P. T. N° 2 di balik kablakang kiri. Kalau affuit soedah di kasi toeroen lantas O². T. K. bikin kendor singel dari K. P. T. N° 2 dan N° 3 dan O. T. dari K. P. T. N° 2 goeloeng tali moewatan dan K P. T. N° 2 di pasang di moeka affuit. Sasoedahnja itoe, K². di toentoen seperti di seboet di § 51*c*.

§ 51*g*. C°.

Laadt af = KANON.

B.

K. jang pikoel marijam di toentoen sampai bediri 9 × di moeka affuit, K. P. T. N° 2 dan N° 3 di bediriken 4 × di blakang affuit.

Kalau marijam soedah di kasi toeroen lantas O. T. dari K. P. T. N° 1 bikin kendor singel. Sasoedahnja itoe, K². di toentoen seperti di seboet di § 51.

§ 51*h*. C°.

Afladen.

B.

K. P. T. N° 1 di kasi madjoe 9 × dan K. P. T. N° 2 di balik kablakang kiri.

Kalau stuk soedah di kasi toeroen lantas O² T. bikin kendor singel dan O. T. dari K. P. T. N° 2

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

dwarshout kalau stuk di tahan atau di moendoerken.

Pandjangnja streng betoel, kalau koeda tarik lantas ring dari draagriem moesti gantoeng di moeka pin dari draagscheen kira-kira dengan antara satangan lebarnja.

MOEWATKEN MARIJAM DAN KASI TOEROEN MARIJAM.

§ 51*b*. Sabelomnja marijam di moewat, kanonnier bikin kentjeng singel dari K. jang moesti di moewati

§ 51*c*. C°.

Laadt op = KANON.

B.

Kalau marijam soedah di moewat lantas K. P. T. N° 2 di pasang di moeka affuit dan K. jang pikoel marijam di bediriken 4 × di blakang affuit dan K. P. T. N° 3 di bediriken 1 × di blakang K. P. T. N° 2 dan K P. P. di bediriken 1 × di blakang K. P. T. N° 2.

§ 51*d*. C°.

Laadt op = AFFUIT.

B.

K. jang pikoel marijam di bediriken 9 × di moeka affuit dan K. P. T. N° 2 di bediriken 4 × di blakang affuit dengan madap kablakang.

Kalau affuit soedah di moewat lantas K P. T. N° 2 di balik kablakang kiri dan di bediriken 1 × di blakang K. P. T. N° 1, dan K. P. T. N° 3 di rapatken 1 × di blakang K. P. T. N° 2 dan K. P. P. di rapatken 1 × di blakang K. P. T N° 3.,

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

§ 51*e*. C°.

O p l a d e n.

B.

K². di toentoen seperti di seboet di § 51*d*.

§ 51*f*. C°.

L a a d t a f = AFFUIT.

B.

K. P. T № 1 di kasi madjoe 9 × dan K. P. T. № 2 di balik kablakang kiri. Kalau affuit soedah di kasi toeroen lantas O². T. K. bikin kendor singel dari K. P. T. № 2 dan № 3 dan O. T. dari K. P. T. № 2 goeloeng tali moewatan dan K P. T. № 2 di pasang di moeka affuit. Sasoedahnja itoe, K². di toentoen seperti di seboet di § 51*c*.

§ 51*g*. C°.

L a a d t a f = KANON.

B.

K. jang pikoel marijam di toentoen sampai bediri 9 × di moeka affuit, K. P. T. № 2 dan № 3 di bediriken 4 × di blakang affuit.

Kalau marijam soedah di kasi toeroen lantas O. T. dari K. P. T. № 1 bikin kendor singel. Sasoedahnja itoe, K². di toentoen seperti di seboet di § 51.

§ 51*h*. C°.

A f l a d e n.

B.

K. P. T. № 1 di kasi madjoe 9 × dan K. P. T. № 2 di balik kablakang kiri.

Kalau stuk soedah di kasi toeroen lantas O² T. bikin kendor singel dan O. T. dari K. P. T. № 2

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

goeloeng tali moewatan. Sasoedahnja itoe, K². di toentoen seperti di seboet di § 51.

BARIS DENGAN DJALAN IN BATAILLE.

Madjoe.

§ 52. C°.
Stukken voorwaarts = MARSCH.
B.
St C². dan O². T. madjoe (§ 16 dan 19 dan 29).

MOENDOER.

§ 53. C°.
Stukken achterwaarts = MARSCH.
B.
St. C². dan O². T. moendoer sama rata (§ 18 dan 19).

BRENTI.

§ 54. C°.
Stukken = HALT.
B.
St. C² dan O². T. brenti (§ 17 dan 29).

PEMBALIKAN-PEMBALIKAN.

a. Pembalikan kanan dan kiri.

§ 55. C°.
Stukken rechts (links) = MARSCH.
B.
Lihat apa di seboet di § 20 dan 29.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

b. Pembalikan stengah kanan dan stengah kiri.

§ 56. C°.
Stukken halfrechts (halflinks) = MARSCH.
B
Lihat apa di seboet di § 20 dan 29.

c. Pembalikan kablakang.

§ 57. C°.
Stukken rechts- (links) omkeert = MARSCH.
B.
Lihat apa di seboet di § 20 dan 29.
Boewat bikin pembalikan kanan atau kiri dan pembalikan kablakang stuk moesti djalan in colonne atau in bataille.

PIGI DJALAN.

a. Kasablah moeka.

§ 58. C°.
Op het rechter (linker) stuk marcheert af = MARSCH.
B.
Stuk, jang bediri di oedjoeng K[a]. (K[l].), madjoe. Stuk jang laïn (atau kalau baris dengan lebih dari doewa stuk, stuk-stuk jang laïn) bikin (atau satoe-satoe bikin) stengah pembalikan kakanan (kakiri) kalau stuk di sablah K[a]. (K[l].) soedah djalan begitoe djaoeh sampei blakangnja roda soedah liwat koedanja St. C. dan dengan stengah pemba-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

likan kakanan (kakiri) djalan satoe di blakang laïn (1).

b. Kasablah kanan atau kiri.

§ 58*a*. C°.
Stukkeu rechts (links) marcheeht af = MARSCH.
B.
Stuk balik kakanan (kakiri) lantas djalan satoe di blakang laïn dengan antaranja seperti di seboet di § 14 (1).

BARIS DENGAN DJALAN IN COLONNE.

Madjoe dan moendoer dan brenti dan pembalikan-pembalikan.

§ 59. Lihat C°².nja dan bikinannja di § 52 sampei § 58.

BIKIN PEMBALIKAN DENGAN COLONNE.

§ 60. C°².
1. Wendt = RECHTS (LINKS).
2. Voorwaarts = MARSCH.
B
1. St. C. dari stuk, jang djalan di moeka sendiri, moelaï bikin pembalikan (§ 20); orang semoewa toeroet djalan di blakangnja.
2. St. C. dari stuk, jang djalan di moeka sen-

(1) Kalau antaranja stuk lebih ketjil dari 25 × lantas stukstuk toenggoe sampei stuk di sablah kanan (kiri) soedah djalan lebih djaoeh.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

diri, djalan teroes kamoeka; orang semoewa toeroet djalan di blakangnja.

AMBIL RICHTING.

§ 61. Kalau kiranja onderwijzer stuk tida bediri sama rata, lantas dia soeroeh madjoe sedikit itoe stuk. Sabanjak kali ini di bikin sadja, kalau stuk bediri in bataille dan kalau ada salah besar.

Kalau stuk moesti madjoe sedikit, lantas boewat kasi tahoe di mana stuk itoe moesti bediri, onderwijzer bediri doeloe di moeka dan 4 × di sablah kanan (kiri) dari stuk kanan (kiri) jang moesti djalan teroes betoel dan madap ka-stuk itoe dan kaloewarken

C°.

Stukscommandanten = VOOR.

B.

St C². madjoe dengan djalan stap dan bediri teroes betoel di moeka onderwijzer dan djoega di moeka stuknja, biar kalau stuk itoe nanti madjoe, stuk-stuk bediri betoel satoe di sablah laïn dan bediri sama rata dengan antaranja betoel.

Onderwijzer soeroeh St. C². madjoe lebih djaoeh, kalau salahnja dari antaranja stuk dan rata-nja stuk lebih besar, tetapi tida boleh madjoe koerang dari 5 × djaoehnja.

Kalau St. C². soedah di bediriken sama rata betoel olih onderwijzer, lantas dia kaloewarken

C°.

Aan = GERUKT.

B.

Stuk madjoe dan bediri sama rata betoel dan bediri betoel.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Ingatan.

Kalau stuk tida bediri betoel satoe di blakang laïn, lantas salahnja di bikin betoel hampir seperti di seboet di atas ini, tetapi stuk madjoe satoe-satoe.

Kalau stuk tida bediri teroes betoel pada garisan dari stuk laïn dan salah itoe sedikit sadja, lantas salah itoe boleh di bikin betoel dengan soeroeh St. C. njimpang kakanan atau kakiri dan bediriken teroes betoel K^2.

KOEMBALI DI PARK.

§ 62. Onderwijzer hanter colonne sapandjang tempat, di mana nanti stuk moesti di taroh.

C°.

Om te parkeeren.
Rechts (links)

Op ..... passen rechts (links) in bataille = MARSCH (1).

B.

C°. B. di kaloewarken kalau stuk, jang djalan di moeka sendiri, soedah datang 10 × djaoehnja dari tempat di mana stuk ini moesti bediri.

Stuk ini balik kakanan (kakiri) lantas djalan teroes dan brenti pada C°. dari St. C. „Stuk = HALT", C°. ini di kaloewarken kalau stuk datang di tempatnja.

Stuk jang laïn djalan teroes dan balik kakanan (kakiri) dan brenti di sablah K^a. (K^1.) dari stuk

(1) Kalau stuk koembali di park. biasanja antaranja itoe 12 ×, tetapi tida boleh koerang dari 6 ×.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

jang tadi djalan di moekanja dengan antaranja 12 × atau dengan antaranja jang di printah di dalem C°. dan brenti pada C°. dari St. C.

BOEKA KOEDA DAN SIMPAN PEKAKAS MARIJAM.

§ 63. C°.

Spant = AF.

B.

Kalau koeda soedah di boeka, lantas bespanning di toentoen sampei 9 × di moeka stuk.

§ 63*a*. C°.

Bergt = GEREEDSCHAPPEN.

B.

Kalau pekakas soedah di simpan di atas draagbok, lantas K². di toentoen seperti di seboet di § 50 alinea 2.

PIGI DENGAN BESPANNING DARI PARK DAN BRENTI BARIS.

§ 64. Bespanning pigi dari park dan brenti baris itoe di bikin seperti di seboet di § 50, tetapi sekarang orang moelaï dengan apa di seboet di § itoe di blakang sendiri.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

BARIS DI SEGALA ROEPA TANAH.

SEGALA ATOERAN.

§ 65. Kalau baris di segala roepa tanah, nommer satoe K². moesti djalan sama-sama lekasnja, djangan lekas-pelan lekas-pelan; sekarang tida perloe apa K². djalan sama rata dengan antara betoel (§ 69), tetapi saboleh- bolehnja orang moesti tjoba betoelken richting dan antaranja kalau ini tida betoel lagi.

Terlebih orang moesti tjoba betoelken antaranja kalau djalan in colonne, sebabnja lantas pandjangnja colonne djadi besar sekali.

Ingatan.

Kalau adjar baris Pengadjaran orang jang toentoen koeda, selamanja onderwijzer moesti djaga apa orang kerdja apa di seboet di atas ini biar O² T. sendiri adjar kerdja begitoe dan tida oesah di kasi tahoe itoe sebentar-sebentar. Lantas gampang kalau baris di segala roepa tanah dengan Sectie atau Batterij dan terlebih kalau baris dengan Bataljon dan Husaran.

§ 66. Kalau njebrang sawah basah, lantas selamanja K². djalan djangan lembeh, K². itoe moesti tinggal djalan djangan brenti; saperloenja onderwijzer soeroeh kanonnier toeloeng boewat adjak K., tetapi onderwijzer djaga betoel K². dja-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

ngan di adjak sampei djalan lekas-lekas, K². saboleh-bolehnja tinggal djalan sama lekas seperti biasanja (§ 65).

Terlebih kalau njebrang sawah besar, K². moesti tinggal djalan sama lekas seperti biasanja biar djangan menggah-menggah djadinja tida bisa tarik lagi; saben kali kalau ada tempat boewat brenti (seperti galangan) dan kalau perloe, K². di brentiken boewat tarik napas lagi.

Djadinja kapan djalan di sawah, lebih baïk djalan in bataille saboleh-bolehnja, sebabnja di galangan-galangan ada tempat boewat K. semoewa dan K². jang djalan di blakang tida oesah djalan di tempat jang soedah di indjek-indjek olih K². jang djalan di moeka.

Jaitoe onderwijzer kasi tahoe betoel sama O². T., dia-orang, kalau djalan di sawah, djangan djalan teroes di blakang orang jang djalan di moekanja, seraja St. C². sendiri djaga stuknja djangan djalan spoor dengan stuk² jang djalan di moekanja.

BARANG APA JANG MOESTI DI INGAT KALAU KOEDA DI TOENTOEN DI SEGALA ROEPA TANAH.

§ 67. Kalau baris di segala roepa tanah, lantas O². T. djalan di moeka koedanja (roepa N° 2 dari § 8) dan K². toeroet bikin apa O. T. bikin atau brenti kalau O. T. brenti.

Kalau baris begini, onderwijzer lihat betoel, potong longe jang terikat dengan trensring selamanja tida boleh kentjeng, sebabnja K²., lantas takoet toeroet di blakang O. T. Terlebih ini moesti di ingat, kalau K. melangkah kasoesahan

dan O. T. djalan di moeka koedanja dan tempo-tempo moesti melompat, djadinja antaranja O. T. sampei K. djadi lebih besar.

Kalau djalan, terlebih kalau melangkah kasoesahan, lantas kalau perloe sadja K. boleh di paksa dengan trens; ini tjoema boleh di bikin dengan printahnja onderwijzer atau St. C., melaïnkan kalau K. maoe lari. Kapan O. T. maoe paksa koedanja dengan trens, lantas dia djalan di sablah koedanja dan bikin seperti di seboet di § 8 roepa № 1 dan di § 29.

Terbanjak kali K. tida lari, kalau di paksa dengan trens, tetapi kalau K. tida maoe madjoe lantas pertjoema di paksa dengan trens. Terlebih kapan K. takoet madjoe, tida baïk di paksa sebabnja K. lantas temtoe lebih takoet.

Lebih baïk K. di adjar toeroet maoenja O. T. dengan kerdja haloes dan dengan di adjar pertjaja O. T. jang djalan di moekanja, dari di adjar itoe dengan paksa-paksa sadja dan dengan kerdja kasar, jaitoe orang moesti ingat betoel kalau baris.

Soepaja K. adjar pertjaja O. T dan tinggal pertjaja O. T., banjak kali orang moesti baris dengan K. jang pakei pakejan dan jang tida pakei pakejan di tanah di mana ada segala roepa kasoesahan. Tetapi O². T. lantas moesti djalan ka-kasoesahan seperti djalan biasanja dan tida boleh lihat kablakang dan moesti melangkah kasoesahan itoe pelan-pelan, djangan riboet.

Kalau K. misih tjoba-tjoba dan tida teroes melangkah kasoesahan, lantas moesti di djaga betoel O. T. djangan paksa koeda dengan tarik-tarik longe; melaïnkan dia-orang moesti bitjara ka-

pada koeda biar koeda itoe seneng dan moesti kasi tempo soepaja K. lihat betoel kasoesahan itoe biar djangan takoet.

§ 68. Kalau K. tinggal takoet dan t i d a m a o e m a d j o e, lantas onderwijzer (atau orang lama, jang toeroet stuk, atau St. C.) soeroeh toeloeng satoe kanonnier dengan pegang bakstuk dekat trensring; kalau koeda belom madjoe, lantas satoe kanonnier pegang bakstuk kiri dan satoe kanonnier pegang bakstuk kanan.

Kalau K. belom maoe djalan, lantas lebih banjak kanonnier di soeroeh toeloeng tarik kamoeka koeda itoe dengan tarik di broek (kalau perloe, lantas kalau broekstoot di ikat dengan draagbok, rem- en trektouw di gaït di dalem gesp dari broek dan kalau broekstoot di ikat dengan beugel dari draagriem, lantas rem- en trektouw di gaït di dalem beugel itoe).

Banjak kali djoega baïk kalau ophoudreep di pasang di blakang pantat koeda sama tinggi dengan broek, lantas K. di paksa aken djalan kamoeka olih kanonnier jang tarik ophoudreep.

Selamanja kalau baris, pekerdjaän ini tida di bikin kapan belom p e r l o e dan tjoema di bikin dengan printahnja orang, jang di seboet di kanoelaän dari § ini dan orang ini kasi printah itoe sadja kalau dia tahoe betoel K. tida t a k o e t tetapi n a k a l.

§ 69. Ada banjak goenanja kalau K^2. djalan r a p a t betoel, djadinja K^2. melangkah kasoesahan satoe dekat di blakang laïn; lantas K. jang takoet gampang toeroet dengan K. jang tida takoet dan sedikit koeda sadja jang tida maoe djalan teroes.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Sebabnja ada K. jang soeka melangkah kasoesahan — djoega jang soeka liwat kreebrug — lekas-lekas dengan riboet, lantas moesti di djaga betoel O^2. T. tinggal djalan di moeka koedanja seperti biasanja dan djangan lari-lari djoega.

BARIS DENGAN STUK JANG DI TARIK.

§ 70. Barisan ini boleh di bikin dengan stuk (affuit dengan marijam) jang di tarik atau dengan affuit jang di tarik dan marijam jang di pikoel.

§ 71. Kalau baris di segala roepa tanah, banjak kali 4 K^{ai}. toeroet dengan satoe stuk dan K^{ai}. N° 4 pakei pakejan tarik.

K^{ai}. ini moesti tarik kalau stuk baroe di pikoel dan djoega boewat tarik ganti-ganti dengan K^{ai}. laïn.

Sebabnja K. T. ini tjoema ada moewatan sedikit sadja dan tida di soesahi olih singel kentjeng, K^{ai}. itoe moesti tarik kalau ada banjak kasoesahan (seperti loempoer dan laïn dari pada itoe).

§ 72. Dimana bisa stuk moesti di tarik djangan di pikoel, jaitoe kalau kiranja onderwijzer djalanan misih djaoeh betoel boewat tarik, dan tida kalau kiranja sebentar stuk moesti di pikoel lagi.

K^{ai}. jang tarik di ganti olih K^{ai}. doewa (atau tiga) jang laïn, biar K^{ai2}. itoe tarik sama brat. Onderwijzer atoer brapa lamanja saben K^{ai}. moesti tarik toeroet dengan bratnja tarik di djalanan, djadinja di djalanan gampang K^{ai}. tarik lama dan di djalanan soesah tida lama.

§ 73 Kalau djalanan terlaloe naïk atau ter-

laloe lembek, djadinja satoe K^ai. tida sampei koewat boewat tarik betoel stuk, lantas lagi satoe K^ai. di pasang di moeka stuk. Ini di bikin olih N° 3 dan N° 5 jang kerdja di sablah kiri dan olih N° 4 dan N° 6 jang kerdja di sablah kanan; kalau perloe stuk di brentiken doeloe (1).

Kalau borstriemstoot dari K^ai., jang moesti di pasang, misih terikat dengan draagbok, lantas N° 5 dan N° 6 ikat stoot itoe dengan beugel dari draagriem, lepasken streng dari haak dari broekophoudstoot, kasi djalan streng di dalem lus dari riem, jang pandjangnja 0.60, dan pegang oedjoeng streng di mana ada tjintjin sampei voorspanstrop soedah di gaït di dalem tjintjin itoe. N° 3 dan N° 4 angkat voorspanstrop dari K. P. T. N° 2 dan boeka voorspanstrop itoe. N° 3 di sablah kiri dan N° 4 di sablah kanan ikat oedjoengnja voorspanstrop jang dekat boendelan dengan ring dari strengnja kaldai moeka dan ikat oedjoengnja laïn dengan ring dari strengnja kaldai blakang. Lantas dia-orang boeka tali moewatan di moeka dari K^ai. blakang dan ikat tali moewatan dengan voorspanstrop di moeka boendelan dari voorspanstrop dengan mastworp.

Kalau K^ai. blakang pakei pakejan tarik, lantas tengah-tengahnja tali kanan di ikat dengan staartriemkussen dan oedjoengnja tali kanan di ikat dengan voorspanstrop seperti tadi di seboet dari tali moewatan. Kapan strengnja K^ai. moeka kentjeng lantas tali moewatan (tali kanan) tida boleh kentjeng; tetapi kalau streng tida kentjeng, lan-

(1) Orang dan koeda di adjari pasang K^ai N°. 2 di moeka stuk dengan stuk tinggal djalan sadja. Kalau baris dengan orang lama dan koeda lama,, selamanja stuk tida boleh brenti kapan K^ai N°. 2 di pasang.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

tas tali moewatan (tali kanan) djangan kendor sampei K^ai. bisa melangkah streng.

Kalau baris di tanah, di mana stuk sebentar moesti di tarik dengan 2 K^ai. dan sebentar dengan 1 K^ai., lantas voorspantstrop boleh tinggal terikat dengan K^ai. blakang; oedjoengnja blakang lantas tinggal terikat dengan ring dari streng dan oedjoengnja moeka di taroh di dalem draaghaak dari draagbok (kalau K^ai. blakang pakei pakejan tarik lantas oedjoeng moeka dari voorspanstrop di gantoeng di atas geger K^ai.) Kalau tida ada voorspanstrop, rem- en trektouw boleh di pakei.

Boewat ikat rem- en trektouw N° 3 dan N° 4 doeloe bikin lebih pendek tali itoe dengan verkortingslus, dengan oedjoeng tali jang satoe di boelat tiga kali antero oendjoengnja laïn, biar tida bisa kena tanah; lantas satoe haak di ikat dengan beugel dari draagriemnja kaldai blakang dan laïn haak di ikat dengan ring dari strengnja kaldai moeka.

§ 74. Kalau djalanan soesah sekali, djadinja tarik brat sekali, lantas kalau djalanan sampei baïk boewat di djalani olih koeda pikoel (seperti di sawah dengan galangan keras atau di djoerang dengan djalanan jang sampei lebar) itoe lebih baïk marijam sadja di pikoel dan affuit sadja di tarik.

Kapan 4 K^ai. toeroet stuk, lantas K. P. T. N° 1 dan K. P. T. N° 2 ganti-ganti pikoel marijam dan K. P. T. N° 3 dan K. T. ganti-ganti tarik affuit; kapan 3 K^ai. sadja toeroet stuk lantas K^ai. tiga-tiga ganti pikoel dan ganti tarik biar kerdjanja sama brat.

§ 75. Di tanah jang soesah boewat djalan dan

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

kalau melangkah kasoesahan K[al]. djangan tarik riboet dengan kesoesoe. K[2]. tida boleh tarik-tarik dengan tida sendal voertuig. Kalau djalanan naïk teroes kaätas atau toeroen teroes kabawah, lantas itoe baïk di bikin miring dengan schop atau dengan patjoel biar voertuig bisa djalan lebih gampang. St. C. boleh djalan di moeka stuknja sampei 30 × djaoehnja dan dia toendjoek djalanan jang paling gampang.

St. C. djalan begitoe lekas biar K. semoewa bisa toeroet, kalau antaranja djadi lebih besar sedikit itoe tida apa-apa; kalau ada tempo, lantas K[2]. di rapatken lagi (§ 65).

§ 76. Kalau stuk di tarik dengan 2 K. P. T. dan stuk moesti bikin pembalikan ketjil atau moesti njebrang parit, lantas orang djaga K. P. T. blakang sadja boleh tarik. Voorspanstrop atau remen trektouw di angkat olih N° 3 dan N° 4.

§ 77. Kalau stuk toeroen djoerang, lantas di tahan dengan rem- en trektouw. Kalau perloe, ophoudreep di ikat dengan idjin affuit dan nommer laïn tahan dengan ophoudreep. Kalau djoerang toeroen terlaloe lantas kanonnier semoewa tahan stuk dengan ophoudreep dan djoega stuk di rem.

Kalau djoerang toeroen terlaloe sekali, lantas K[al]., jang djalan di dalem lamoen di boeka. Stuk di balik dan stelschroef di kasi toeroen sama sekali dan lamoenberrie di angkat. Tengah-tengahnja tali kanan di ikat dengan nok blakang boewat draaibout dan saben oedjoeng (di sablah kiri dan di sablah kanan dari stuk) di pegang olih satoe kanonnier boewat toedjoe boentoet affuit dan

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

nommer-nommer laïn dengan ophoudreep tahan stuk, jang sa perloenja djoega di rem.

Kalau stuk tida bisa di kasi toeroen seperti di seboet di atas ini, lantas stuk di boeka sama sekali dan saben potong di bawa kabawah olih orang.

§ 78. Kalau naïk djoerang, K. moesti tarik sama lekas djangan lekas-pelan lekas-pelan dan djangan kesoesoe. Kalau bisa, djoerang di naïki dengan djalan miring. Kalau moesti brenti di tengah djoerang lantas roda moesti di gandjel.

§ 79. Kalau melangkah galangan dan bendoengan jang tinggi, lantas djangan melangkah teroes tetapi miring. Kanonnier jang pegang remen trektouw lantas djaga sadja stuk djangan tebalik. Kalau melangkah katinggian ketjil dan keras dan jang tjoeram (seperti batoe atau pohon jang djatoeh di djalanan), lantas roda moesti di angkat dengan rem- en trektouw biar affuit djangan ketoebroek terlaloe keras (djadinja lamoenbout bisa patah); banjak kali lebih baïk stuk di brentiken, kapan roda hampir kena katinggian itoe dan baroe di kasi madjoe lagi, kalau kanonnier soedah angkat affuit sampei tinggi.

Kalau stuk di tarik dengan 2 K^{al}., K^{al}. moeka baroe boleh tarik kapan stuk soedah liwat katinggian.

§ 80. Kalau stuk di balik pendek seperti kalau djalan di dalem kampoeng, di mana djalanan-djalanan sesak dan banjak kali djalan bersikoe, lantas O. T. K. moesti lihat kablakang soepaja affuit djangan ketoebroek dengan pagger atau dengan

pohon. Kalau stuk di tarik dengan 2 K^{al}., lantas K^{al}. moeka tida boleh tarik.

§ 81. Kalau njebrang selokan dengan pinggir jang toeroen terlaloe atau jang toeroen sedikit, lantas stuk moesti djalan miring dan kanonnier tahan rem- en trektouw biar stuk toeroen pelan-pelan dan djangan tebalik.

Kalau naïk pinggir laïn, lantas kanonnier toeloeng tarik saperloenja dan bespanning di paksa.

Kalau pinggirnja terlaloe naïk djadi kanonnier tida bisa toeroet naïk sampei lekas boewat toeloeng tarik dengan rem- en trektouw kapan stuk kaloewar selokan, lantas St. C. (onderwijzer) soeroeh njebrang doeloe beberapa kanonnier boewat trima rem- en trektouw.

Orang djaga betoel K^{2} djangan melompat, sebabnja pakejan koeda lantas lekas roesak dan draagbok bisa moendoer dan K^{2}. bisa djatoh.

§ 82. Selokan dengan pinggir jang toeroen sedikit di sebrang teroes, djangan dengan djalan miring, dan selokan dengan bawahnja loempoer sadja djangan di sebrang, pada satoe tempat tetapi di laïn-laïn tempat.

BARIS DENGAN STUK JANG DI PIKOEL.

§ 83. Kalau djalan di djalanan jang sesak sekali dan di tanah jang soesah sekali, di mana stuk tida bisa di tarik, lantas stuk moesti di pikoel. Sabelomnja stuk di moewat, singel di kentjengken tetapi djangan terlaloe kentjeng, sebabnja darah

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

tida bisa djalan betoel di dalem oerat dan koeda dapat bengka.

§ 84. Sasoedahnja K². di moewat, St. C. (onderwijzer) soeroeh djalanken koeda satoe-satoe beberapa pas boewat priksa apa moewatan tida miring; dia djoega priksa apa singel misih kentjeng betoel. Kapan moewatan di taroh di atas draagbok, lantas kaïn boeloe di tindas lebih keras dan djadi lebih tipis, djadinja singel bisa terlaloe kendor lagi kalau tadi tida di ikat betoel.

Djoega di priksa apa broek dan borstriem di pasang betoel.

Kalau kira-kira K². moesti naïk lama, lantas borstriem boleh di bikin lebih kentjeng sedikit dan broek boleh di bikin lebih kendor. Kalau moesti toeroen lama, lantas broek di bikin lebih kentjeng dan borstriem di bikin lebih kendor.

§ 85. Selamanja kalau melangkah kasoesahan dan kalau naïk atau toeroen ini djangan di bikin kesoesoe tetapi pelan-pelan. Terlebih St. C. djaga O². T. tjari djalanan jang paling baïk boewat koedanja dan longe djangan kentjeng biar koeda bisa djalan gampang.

§ 86. Kalau naïk djoerang jang pandjang, lantas longe di lepasken sebab O². T. tida bisa djalan sama lekas dengan K. Longe di gantoeng di atas draagbok.

Kanonnier bediri di djoerang dengan antaranja 20 × boewat toeloeng K. dan boewat paksa K. dan boewat djaga K tinggal di djalanan betoel dan djangan terlaloe rapat. Kalau K. soedah datang di atas, lantas di pegang olih orang laïn.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

§ 87. Saboleh-bolehnja K. djangan toeroen katinggian dengan pinggir jang toeroen terlaloe atau djangan melompati selokan, sebabnja apa jang di seboet di pengabisan dari § 81.
Orang moesti patjoeli pinggir-pinggir jang terlaloe toeroen atau jang terlaloe naïk, biar koeda tida oesah melompat.

§ 88. Kalau toeroen djoerang jang pendek, lantas kanonnier tahan moewatan saboleh-bolehnja.

§ 89. Kalau toeroen djoerang, jang toeroen terlaloe sekali, lantas K². di tahan dengan rem- en trektouw atau dengan ophoudreep, jang di gaït di dalem beugelnja draagriem dari K. P. T atau di dalem gespnja borstriem dari K. laïn soepaja K². djangan goeloeng kabawah.
Tempo-tempo K^al². tjoema bisa melangkah kasoesahan tida dengan moewatan dan stuk di pikoel oleh orang atau di glintjirken kabawah.

§ 90. Djangan brenti di tengah djoerang kalau tida moesti brenti. Kalau moesti brenti lantas orang djaga K². di bediriken gampang sabolehbolehnja.

§ 91. Kalau K. djalan dan draagbok miring terlaloe, djadinja moesti di taroh betoel lagi, lantas kalau tida ada tempo atau tida ada tempat boewat kasi toeroen moewatan dan kasi naïk lagi, St C. (onderwijzer) soeroeh doewa kanonnier tarik betoel moewatan itoe.
Kanonnier itoe lantas bediri di sablah kanan (kiri) dari K., kalau moewatan miring kasablah kiri (kanan), dan sa-orang bediri di moeka dan sa-

orang di blakang; dia-orang pegang moewatan dan pegang kaïn boeloe di moeka dan di blakang dan doewa-doewa tarik kaïn boeloe dan moewatan kakiri (kakanan) sama rata. Djadinja bok tida di tarik sendiri tetapi dengan kaïn boeloe, jaitoe kaïn boeloe tida bisa kelipat. Saperloenja singel di kentjengken.

§ 92. Kalau ada kasoesahan besar di djalanan stuk dan St. C. tida dapat printah boewat melangkah kasoesahan itoe, lantas St. C. sendiri kasi djalan stuknja di sablahnja, tetapi dia djaga stuknja saboleh-bolehnja tinggal sama rata dengan stuk laïn.

Selamanja orang moesti djaga, kalau stuk melangkah kasoesahan atau ada koerang apa-apa, itoe djangan stuk laïn sampei moesti toenggoe.

Sebentar kapan ada tempo atau ada tempat, St. C. djaga stuk djalan sama rata lagi dengan stuk laïn.

Kalau stuk di moeka dapat tjilaka apa-apa, lantas stuk jang djalan di blakangnja moesti liwat di sablahnja.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.

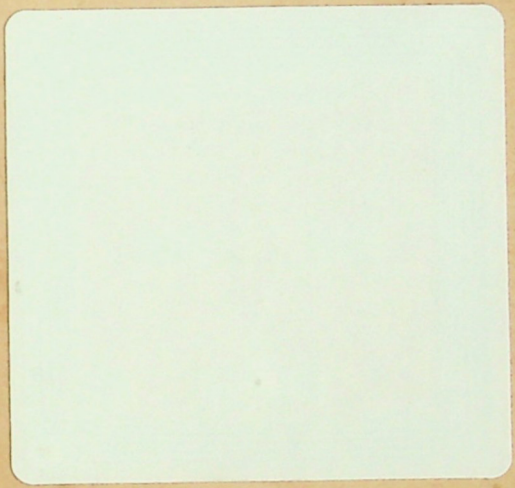

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA